BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Dengan maksud mendidik masyarakat agar gemar menabung, Pemerintah Hindia Belanda melalui *Koninklijk* Besluit No. 27 tanggal 16 Oktober 1897 mendirikan POSTSPAARBANK, yang kemudian terus hidup dan berkembang serta tercatat hingga tahun 1939 telah memiliki 4 (empat) cabang yaitu Jakarta, Medan, Surabaya, dan Makasar. Pada tahun 1940 kegiatanya terganggu, sebagai akibat penyerbuan Jerman atas Netherland yang mengakibatkan penarikan tabungan besar-besaran dalam waktu yang relatif singkat *(rush).* Namun demikian keadaan keuangan POSTSPAARBANK pulih kambali pada tahun 1941.

Tahun 1942 Hindia Belanda menyerah tanpa syarat kepada pemerintah Jepang. Jepang membekukan kegiatan POSTSPAARBANK dan mendirikan TYOKIN KYOKU sebuah bank yang bertujuan untuk menarik dana dari masyarakat melalui tabungan. Usaha pemerintah Jepang ini tidak sukses karena dilakukan dengan paksaan. TYOKIN KYOKU hanya mendirikan satu cabang yaitu cabang Yogyakarta.

Proklamasi kemerdekaan RI 17 Agustus 1945 telah memberikan inspirasi kepada Bapak Darmo Soetanto untuk memprakarsai pengambilalihan TYOKIN KYOKU dari pemerintah Jepang ke pemarintah RI. Dan terjadilah penggantian nama menjadi KANTOR TABUNGAN POS. Bapak Darmosoetanto ditetapkan oleh pemerintah RI menjadi Direktur yang pertama. Tugas pertama KANTOR

TABUNGAN POS adalah melakukan penukaran uang Jepang dengan Oeang republic Indonesia (ORI). Tetapi kegiatan KANTOR TABUNGAN POS tidak berumur panjang, karena agresi Belanda (Desember 1946) mengakibatkan didudukinya semua kantor termasuk kantor Cabang dari KANTOR TABUNGAN POS hingga tahun 1949. Saat KANTOR TABUNGAN POS dibuka kembali (1949), nama KANTOR TABUNGAN POS diganti menjadi BANK TABUNGAN RI. Sejak kelahirannya dan sampai berubah nama BANK TABUNGAN POS RI, lembaga ini bernaung di bawah Kementrian Perhubungan .

Banyak kejadian bernilai sejarah sejak tahun 1950 tetapi yang paling subtantif bagi sejarah BTN adalah dikeluarkanya UU Darurat No. 9 tahun 1950 tanggal 9 bulan februari 1950 yang mengubah nama "POSTSPAABANK IN INDONESIA" Berdasarkan staatsblat No. 295 tahun 1941 menjadi BANK TABUNGAN POS dan memindahkan induk kementrian dari Kementrian Perhubungan ke Kementrian Keuangan di bawah Mentri Urusan Bank Sentral. Walaupun dengan UU Darurat tersebut masih bernama BANK TABUNGAN POS, tetapi tanggal 09 Februari 1950 ditetapkan sebagai Hari dan Tanggal lahir BANK TABUNGAN NEGARA. Nama BANK TABUNGAN POS menurut UU Darurat tersebut dikukuhkan dengan UU NO.36 Tahun 1953 Tanggal 18 Desember 1953. Perubahan nama dari nama BANK TABUNGAN POS menjadi BANK TABUNGAN NEGARA didasarkan pada PERPU no. 4 Tahun 1963 tanggal 22 Juni 1963 yang kemudian dikuatkan dengan UU No.2 tahun 1964 Tanggal 25 Mei 1964.

Pengesahan status BANK TABUNGAN NEGARA sebagai bank milik Negara ditetapkan dengan UU No. 20 tahun 1968 tanggal 19 Desember 1968 yang sebelumnya (sejak tahun 1964) BANK TABUNGAN NEGARA menjadi BNI unit V. Jika tugas utama saat pendirian POSTSPAABANK (1897) sampai dengan BANK TABUNGAN NEGARA (1968) adalah bergerak dalam penghimpunan dana masyarakat melalui tabungan, maka sejak tahun 1974 BANK TABUNGAN NEGARA ditambah tugasnya yaitu memberikan pelayanan KPR dan untuk pertama kalinya penyaluran KPR tejadi pada tanggal 10 Desember 1976, karena itulah tanggal 10 Desember diperingati sebagai hari KPR di BTN.

Bentuk hukum Bank Tabungan Negara mengalami perubahan lagi pada tahun 1992 ,yaitu dikeluarkanya PP No. 24 tahun 1992 tanggal 19 April 1992 yang merupakan pelaksaan dari UU No. 7 tahun 1992 bentuk hukum Bank Tabungan Negara berubah menjadi perusahaan Perseroan. Sejak itu nama Bank Tabungan Negara menjadi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) dengan *call name* Bank BTN. Berdasarkan kajian konsultan *independent, Price Waterhouse Coopers*, Pemerintah melalui Mentri BUMN dalam surat No. S-544/M-MBU/2002 tanggal 21 Agustus 2002 memutuskan Bank BTN sebagai bank umum dengan fokus bisnis pembiayaan perumahan tanpa subsidi.

2.1.1 Sekilas PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

1987 PENDIRIAN PERSEROAN, Perseroan didirikan dengan nama "POSTSPAAR BANK".

1942 TYOKIN KYOKU, Jepang membekukan "POSTSPAAR BANK" dan menggantinya dengan nama TYOKIN KYOKU.

1950 BANK TABUNGAN POS, Diubah menjadi Bank Tabungan Pos (UU Darurat No. 9 tahun 1950).

1963 BANK TABUNGAN NEGARA, Perubahan nama Bank Tabungan Pos menjadi Bank Tabungan Negara atau BTN (Perpu No. 4 tahun 1963 dan UU No. 2 tahun 1964).

1968 BANK MILIK NEGARA, Bank BTN sebagai Bank Milik Negara (UU No. 20 tahun 1968).

1974 PELAYANAN KPR, Bank BTN ditugaskan memberikan pelayanan KPR sesuai surat Menkeu No. B-49/MK/IV/I/1974 tanggal 29 Januari 1974 (realisasi KPR pertama tanggal 10 Desember 1987).

1989 BANK UMUM, Bank BTN beroperasi sebagai Bank Umum dan mulai menerbitkan Obligasi.

1992 STATUS HUKUM, Status hukum Bank BTN menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).

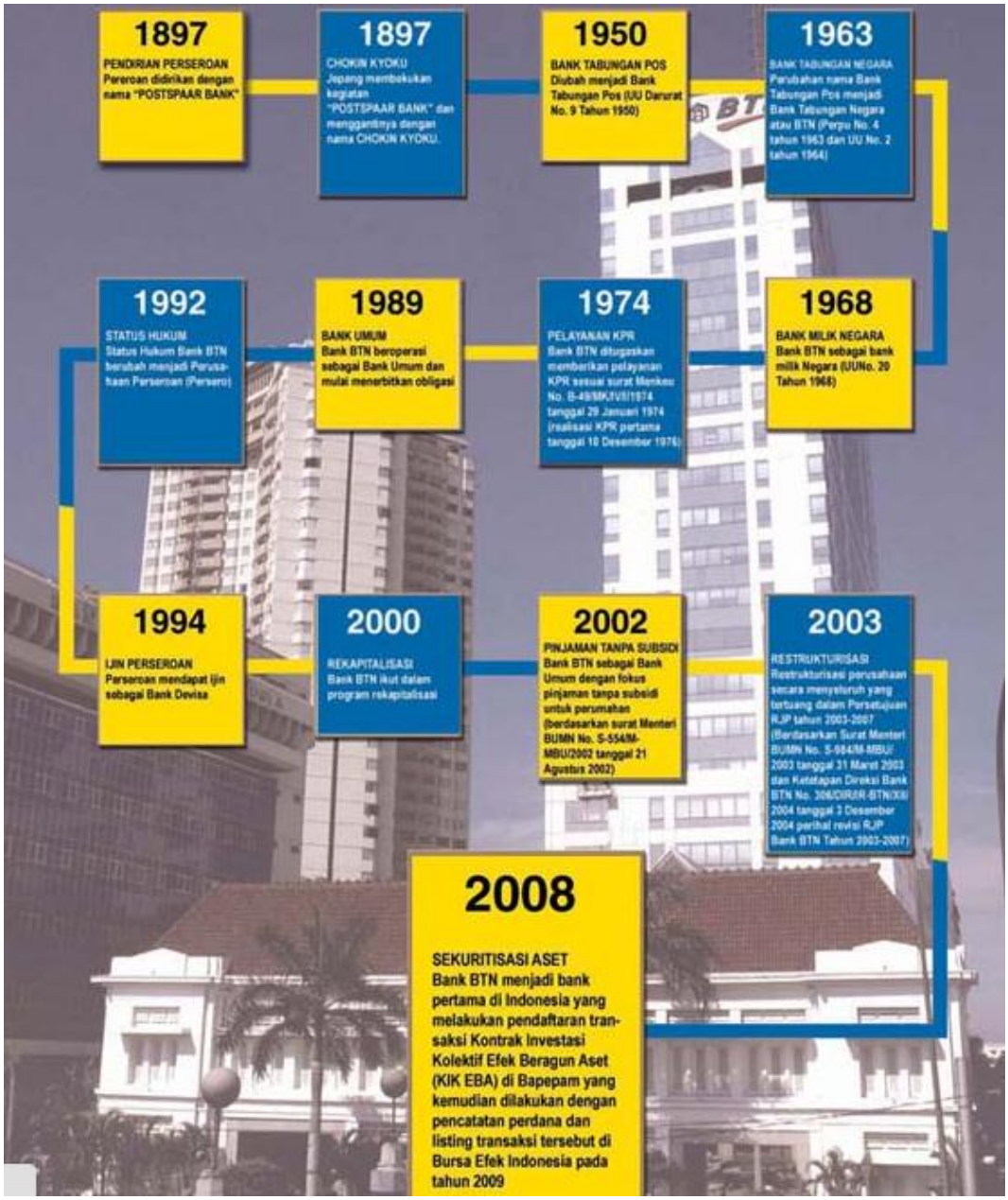
1994 IJIN PERSEROAN, Perseroan mendapat ijin sebagai Bank Devisa.

2000 REKAPITALISASI, Bank BTN ikut dalam program Rekapitalisasi.

2002 PINJAMAN TANPA SUBSIDI, Bank BTN sebagai Bank Umum dengan fokus pinjaman tanpa subsidi untuk perumahan (Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-554/M-MBU/2002 tanggal 21 Agustus 2002).

2003 RESTRUKTURISASI Restrukturisasi Perusahaan secara menyeluruh yang tertuang dalam persetujuan RJP tahun 2003-2007 (Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-984/M MBU/2003 tanggal 31 Maret 2003 dan ketetapan Direksi Bank BTN No. 306/DIR/IR-BTN/XII/2004 perihal revisi RJP Bank BTN tahun 2003-2007).

2008 SEKURITISASI ASET, Bank BTN menjadi Bank pertama di Indonesia yang melakukan pendaftaran transaksi Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragunan Aset (KIK EBA) di Bapepam yang kemudian dilakukan dengan pencatatan perdana dan listing transaksi tersebut di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009.



Sumber : www.btn.co.id

Gambar 2.1
Sejarah Perkembangan Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

2.1.2 Visi dan Misi PT. Bank Tabungan Negara (Persero)

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) mempunyai Visi dan Misi Perusahaan sebagai berikut :

Visi Bank BTN

Menjadi Bank yang terkemuka dan menguntungkan bagi pembiayaan perumahan

Misi Bank BTN

1. Memberikan pelayaan unggul dalam pembiayaan perumahan dan industri ikutannya kepada lapisan masyarakat menengah kebawah, serta menyediakan produk dan jasa perbankan lainnya.
2. Menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia Bank BTN yang berkualitas dan professional serta memiliki integritas yang tinggi.
3. Memenuhi komitmen pada pemegang saham yaitu menghasilkan laba dan pendapatan per saham yang tinggi serta ikut mendukung program pembangunan perumahan nasional.
4. Menyelenggarakan manajemen perbankan yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan " *good corporate government"*
5. Memperdulikan kepentingan masyarakat dan lingkungannya.

2.1.3 Budaya PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Pembantu Margahayu mempunyai budaya perusahaan yaitu Pola Prima. Pola Prima biasa dilafalkan oleh personalia setiap pagi sebelum melakukan aktivitas kerja, hal ini dilakukan untuk menambah semangat kerja para personalia.

Tabel 2.1
Pola Prima

6 NILAI DASAR	12 PERILAKU UTAMA
Pelayanan Prima	1. Ramah, sopan dan bersahabat 2. Peduli, proaktif dan cepat tanggap
Inovasi	3. Berinisiatif melakukan penyempurnaan 4. Berorientasi menciptakan nilai tambah
Keteladanan	5. Menjadi contoh dalam berperilaku baik dan benar 6. Memotivasi penerapan nilai-nilai budaya kerja
Profesionalisme	7. Kompeten dan bertanggungjawab 8. Bekerja cerdas dan tuntas
Integrita	9. Konsisten dan displin 10. Jujur dan berdedikasi
Kerjasama	11. Tulus dan terbuka 12. Saling percaya dan menghargai

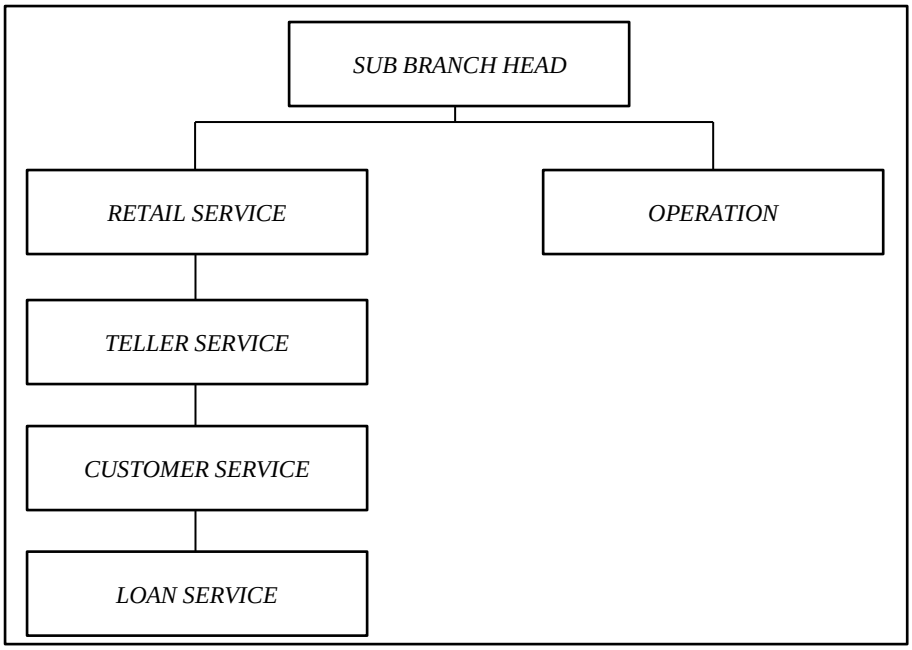
Sumber : PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk KCP Margahayu

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam Pelaksanaan kegiatan Perusahaan, salah satu syarat yang harus diperhatikan adalah struktur organisasi yang baik dan tersusun rapi guna melancarkan kegiatan operasional perusahaan. Dengan demikian, kejelasan struktur organisasi berarti memeperjelas *job specification* setiap bagian atau setiap karyawan yang dapat membantu mereka agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Oleh karena itu, dapatlah dikatakan bahwa struktur organisasi merupakan suatu proses mengidentifikasi dan mengelompokan pekerjaan untuk dilaksanakan, menentukan dan mendelegasian wewenang dan tanggung jawab, serta menetapkan hubungan – hubungan untuk memungkinkan orang mau bekerja sama secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan

perusahaan. Maka untuk merealisasika tujuan tersebut dalam suatu organisasi, perlu disusun struktur organisasi.

Berikut ini akan dikemukakan Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara (persero) KCP Margahayu dilihat melalui skema berikut ini :



Sumber : PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk KCP Margahayu

Gambar 2.2
Struktur Organisasi Bank Tabungan Negara KCP Margahayu

2.3 Uraian Tugas Perusahaan

Dari struktur organisasi yang telah dibuat sebelumnya, pada setiap bagian memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda sesuai dengan bagianya masing-masing yaitu :

A. Uraian jabatan *Sub Branch Head* (Kepala Kantor Cabang Pembantu)

Sub Branch Head (Kepala Kantor Cabang Pembantu) adalah seorang pejabat pimpinan yang diberikan tanggung jawab untuk memimpin kantor

cabang pembantu, bertanggung jawab langsung kepada direksi dan mempunyai bawahan langsung di kantor cabang pembantu.

1. Fungsi Kepala Kantor Cabang Pembantu
    a. Penyelenggaraan usaha bank di wilayah kantor cabang pembantu dalam batas wewenang yang ditetapkan oleh direksi.
    b. Mengelola keuangan, kekayaan bank dan kepegawaian di kantor cabang pembantu menurut peraturan direksi.
    c. Menghimpun dana melalui tabungan, deposito berjangka, giro, KPR, dan kredit lainnya berdasarkan ketetapan direksi yang berlaku.
    d. Pengkajian awal pembukuan kantor kas dan mengusulkan pada direksi.
2. Wewenang Kepala Kantor Cabang Pembantu
    a. Pendatanganan akta, dokumen, surat, memo dan laporan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas kantor cabang bersama wakil kepala cabang/pejabat lainnya ketentuan yang ditetapkan oleh direksi.
    b. Persetujuan pembayaran, penarikan dana dari bank dimana uang Bank disimpan dan tindakan dalam bidang keuangan berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam surat kuasa umum yang diterbitkan oleh direksi.
    c. Pendatanganan akta lainnya, kertas berharga dan dokumen yang karena sifatnya perlu wewenang diatur dalam surat khusus yang diterbitkan oleh direksi.
    d. Pemberian instruksi tentang KPR%, kredit lainnya, penghimpun dan pengelolaan dana dan pembayaran-pembayaran lain berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh direksi menurut tata cara yang berlaku.

e. Penilaian prestasi kerja, sikap, dedikasi dan integrasi para karyawan di lingkungan direksi sebagai bahan penilaian atas pegawai yang bersankutan.
f. Pendelegasian wewenang atau sebagian wewenang pada kepala seksi berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh direksi.
g. Penetapan penugasan kepada para pegawai dalam lingkungan kantor cabang pembantu.
h. Pengambilan keputusan melalui Rapat Komite Kredit (Rakomdit) berdasarkan pertimbangan dan analisa atau usulan proyek dan penilaian pemohon kredit yang disusun oleh seksi pengolahan kredit dan wakil kepala cabang dalam rangka menyusun pendapat dan rekomendasi oleh direksi.
i. Pengambilan langkah atau tindakan yang dianggap tidak perlu dalam rangka peningkatan penerimaan angsuran, peningkatan tabungan, deposito, giro dan pengaman kredit.
j. Penolakan usulan proyek dan permintaan kredit yang tidak sesuai dengan ketentuan dan cara yang layak berdasarkan wewenang yang ditetapkan oleh direksi.
k. Pengambilan tindakan yang dianggap perlu dalam rangka penertiban di bidang kepegawaian untuk memelihara dan meningkatkan tertib kerja dan keserasian hubungan kerja dalam batas wewenang yang ditetapkan oleh direksi.

l. Mewakili direksi berdasarkan surat kuasa dari direksi untuk melaksanakan tindakan hukum atau tindakan lainnya sebagai mana yang tercantum dalam surat kuasa dan melaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

B. *Retail Service* (Layanan Ritel)

Bagian ini merupakan kelompok kerja yang kegiatanya melayani nasabah yang datang ke loket kantor cabang pembantu dan mengadministrasikan transaksi loket. Layanan Ritel terdiri dari satu kepala unit Ritel yang membawahi tiga unit Ritel lainnya (*Teller, Customer Service, dan Loan Service*), berikut ini uraiannya:

1. Kepala Unit Ritel (*Supervisor)*

Adapun tugas dari Kepala Unit Ritel :

a. Memastikan realisasi target dana dan kredit KCP Margahayu tercapai :

1) Produk Dana :

a. Giro

b. Tabungan

c. Deposito Berjangka

2) Produk Kredit :

a. KPR RSH

b. KGU

c. KGU Platinum

d. KGM

e. Kredit lainnya

b. Mengontrol transaksi Kas Besar awal hari dan akhir hari fisik uang dan rincian kas besar telah cocok tidak ada selisih.
c. Melakukan *supervise* atas layanan transaksi tunai dan non tunai sesuai standar layanan *frontliner*.
d. Melakukan supervisi atas administrasi pelayanan produk dan jasa serta pengkinian data cif sesuai ketentuan PBI tentang KYC.
e. Mensupervisi & memastikan proses persetujuan KPR/Non KPR 7 hari kerja setelah berkas diterima lengkap.
f. Mensupervisi proses kliring telah sesuai dengan aturan Bank Indonesia dan BTN

C. Uraian jabatan *Teller Service*

1. Bertanggung Jawab atas penerimaan kas awal hari.
2. Bertanggung Jawab atas penyerahan kas akhir hari.
3. Bertanggung Jawab atas transaksi tunai dan non tunai nasabah melalui loket.
4. Bertanggung Jawab atas akurasi dan kelengkapan *entry* data transaksi tunai dan non tunai melalui loket.
5. Bertanggung Jawab atas penerapan fungsi prinsip mengenal nasabah (PBI No 3/10/PBI/2001).
6. Bertanggung Jawab atas kesesuiaan antara fisik uang, bukti dasar transaksi dan hasil *entry* transaksi.
7. Bertanggung Jawab atas terbebasnya kas dari uang palsu atau tidak sah dan bila ada laporkan ke *Head Teller*.

8. Bertanggung Jawab atas pencetakan laporan kas harian.
9. Bertanggung Jawab atas penyortiran uang.
10. Bertanggung Jawab atas pelaksanaan pelayanan sesuai dengan standar pelayaan *front liner.*

D. Uraian jabatan *Customer Service*

1. Bertanggung Jawab atas pencapaian target dana ,kredit, *feebase* dan peningkakan penggunaan fitur produk.
2. Bertanggung Jawab atas penggunaan anggaran promosi dalam rangka pencapaian target dana, kredit dan *feebase.*
3. Bertanggung Jawab atas pemberian pelayanan *Service Quality Level* untuk nasabah prima.
4. Bertanggung Jawab atas pembuatan laporan hasil pencapaian target dana, kredit, *feebase* dan peningkatan penggunaan fitur produk.
5. Bertanggung Jawab atas pembuatan target dana, kredit, *feebase* dan peningkakan penggunaan fitur produk.
6. Bertanggung Jawab atas penerapan fungsi prinsip menenal nasabah (PBI No 3/10/PBI/2001) dalam setiap transaksi dikantor cabang.

E. Uraian jabatan *Loan Service*

1. Memastikan adanya efektifitas dan efisiensi dalam pelayanan di *loan service.*
2. Memastikan bahwa nasabah memperoleh layanan dengan kualitas pelayanan yang prima mulai dari permohonan kredit sampai dengan akad kredit.

3. Memastikan semua prosedur dijalankan dengan benar.
4. Memastikan bahwa semua klaim debitur dapat diselesaikan dengan baik.
5. Mengkopi Rekening Koran dan Pelunasan Kredit.

F. *Operation* (Operasional)

Bagian operasioanal merupakan suatu kelompok kerja yang bertanggung jawab terhadap proses pemberian kredit, mulai dari usaha menjaga dana sampai dana ditransfer ke *developer* dan dari debitur sampai akad kredit serta pemupukan dana dari masyarakat. Bagian operasional mempunyai unit kerja sebagai berikut :

1. *Transaction Processing* (Pemrosesan transaksi)

   Tugas dari bagian ini adalah memproses transaksi-transaksi yang dilakukan oleh bagian kredit dan dana, selain itu juga bertugas melayani pemrosesan tabungan baru, permintaan tabungan, peng-*entry*-an data hasil transaksi, penyimpanan kartu contoh tanda tangan dan pemrosesan transaksi manual.

2. *Loan Administration* (Administrasi kredit)

   Tugas dari bagian ini adalah melakukan penilaian terhadap calon debitur atau pemohon kredit, melakukan realisasi dan mengadministrasi kredit yang diberikan, memelihara dokumen kredit, serta hal-hal yang berkaitan dengan asuransi.

2.4 Aspek Kegiatan PT.Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Pembantu Margahayu

Lapangan Usaha PT Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Pembantu Margahayu dilaksanakan melalui pengumpulan dana masyarakat dalam bentuk

deposito, Tabungan, dan giro serta memanfaatkan dana tersebut dalam bentuk fasilitas kredit perumahan rakyat.

Dalam melakukan usahanya ini Bank Tabungan Negara membuka jaringan yang terbesar diseluruh wilayah Indonesia, jaringan ini diperluas lagi melalui kerjasama dengan perum Pos dan Giro, terutama untuk transaksi tabungan serta penerimaan angsuran Kredit perumahan rakyat. Dengan jaringan pelayanan yang telah menyebar diseluruh Indonesia maka kegiatan dan usaha perbankan yang telah dan sedang dilakukan oleh Bank Tabungan Negara yaitu :

Dengan cara mengeluarkan produk-produk yang sama seperti halnya Bank umum konvensional lainnya, secara garis besar produk-produk yang ditawarkan BTN mempunyai 3 bidang usaha, yaitu :

2.4.1 Produk Dana

A. Tabungan

Jenis-jenis produk dana yang dimiliki oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero) adalah sebagai berikut;

a. Tabungan Batara

Tabungan Batara, merupakan jenis simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui loket BTN. Adapun Fasilitas & Manfaat :

1) Penyetoran dapat dilakukan di seluruh Kantor Pos *on Line* Kredit Lunak Khusus Karyawan (KLKK) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

2) Kartu Debit BTN yang berfungsi sebagai kartu ATM dan dapat digunakan untuk berbelanja dan pembayaran lainnya di *merchant-merchant* yang berlogo VISA baik di dalam maupun di luar negeri.
3) Kartu ATM BTN Visa dapat digunakan di ATM Bank BTN, ATM LINK, ATM Bersama, ATM Prima, ATM berlogo VISA, *Alto*, *Mets*, dan *Plus*.
4) Layanan ATM untuk tagihan dan pembelian melalui ATM Bank BTN : KPR, Telkom, PLN *Pre Paid* dan *Post Paid*, Pembelian Pulsa Pra Bayar (Telkomsel, Indosat, dan XL), Pulsa *Pasca* Bayar (Telkomsel, Indosat, dan XL), Tagihan TV Kabel (Indovision/TelkomVision/OkeVision), cicilan FIF, dan pembayaran kartu kredit BTN,BNI & Bukopin.
5) Fasilitas *iMobile* BTN untuk memudahkan Anda bertransaksi dimanapun dan kapanpun, layanan berupa cek saldo, transfer antar rekening BTN, pembelian pulsa pra bayar (Telkomsel,Indosat,XL), dan *pasca* bayar (Telkomsel dan Indosat).
6) Fasilitas *Joint account* untuk rekening bersama keluarga Anda.
7) Fasilitas auto transfer untuk transfer dana Anda secara rutin ke rekening lain di Bank BTN atau bank lain.
8) Setoran Tunai menggunakan *Cash Deposit Machine (*mesin setor tunai) di beberapa kantor cabang Bank BTN.

9) Mempunyai kesempatan mengikuti program undian "BTN HOMEBASTIS" berhadiah Uang Tunai dan Rumah Mewah total Miliaran Rupiah.

b. Tabungan BTN *Payroll*,

Tabungan BTN *Payroll* merupakan Tabungan Batara yang khusus digunakan untuk nasabah yang memakai fasilitas *Payroll* Bank BTN. Adapun Manfaat Dan Fasilitas :

1) Penyetoran dapat dilakukan di seluruh Kantor Pos *on Line* Kredit Lunak Khusus Karyawan (KLKK) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.
2) Kartu Debit BTN yang berfungsi sebagai kartu ATM dan dapat digunakan untuk berbelanja dan pembayaran lainnya di *merchant-merchant* yang berlogo VISA baik di dalam maupun di luar negeri.
3) Kartu ATM BTN Visa dapat digunakan di ATM Bank BTN, ATM LINK, ATM Bersama, ATM Prima, ATM berlogo VISA, *Alto*, *Mets*, dan *Plus.*
4) Layanan ATM untuk tagihan dan pembelian melalui ATM Bank BTN : KPR, Telkom, PLN *Pre Paid* dan *Post Paid*, Pembelian Pulsa Pra Bayar (Telkomsel, Indosat, dan XL), Pulsa *Pasca* Bayar (Telkomsel, Indosat, dan XL), Tagihan TV Kabel (Indovision/TelkomVision/OkeVision), cicilan FIF, dan pembayaran kartu kredit BTN,BNI & Bukopin.

5) Fasilitas *iMobile* BTN untuk memudahkan Anda bertransaksi dimanapun dan kapanpun, layanan berupa cek saldo, transfer antar rekening BTN, pembelian pulsa pra bayar (Telkomsel,Indosat,XL), dan *pasca* bayar (Telkomsel dan Indosat).
6) Fasilitas *auto transfer* untuk transfer dana Anda secara rutin ke rekening lain di Bank BTN atau bank lain.
7) Setoran Tunai menggunakan *Cash Deposit Machine* (mesin setor tunai) di beberapa kantor cabang Bank BTN.
8) Mempunyai kesempatan mengikuti program undian "BTN HOMEBASTIS" berhadiah Uang Tunai dan Rumah Mewah total Miliaran Rupiah.

c. Tabungan BTN Junior

Tabungan BTN Junior merupakan, Tabungan untuk Edukasi Menabung bagi Anak-anak usia s.d. 12 tahun. Adapun Manfaat & Fasilitas :

1) Penyetoran dapat dilakukan di 2.921 Kantor Pos *on Line* Kredit Lunak Khusus Karyawan (KLKK) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.
2) Bebas biaya administrasi bulanan
3) Program Kolektif mendapatkan *fee* kolektor per rekening baru dan *fee* setiap penabungan kolektif lanjutan.

d. Tabungan BTN Juara

Tabungan BTN Juara, merupakan Tabungan untuk edukasi dan sesuai dengan kebutuhan generasi muda usia 12 s.d. 23 tahun. Adapun Manfaat & Fasilitas :

1) Penyetoran dapat dilakukan di 2.921 Kantor Pos *on Line* Kredit Lunak Khusus Karyawan (KLKK) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.
2) Bebas biaya administrasi bulanan
3) Program Kolektif mendapatkan *fee* kolektor per rekening baru dan *fee* setiap penabungan kolektif lanjutan.
4) Kartu Debit BTN yang berfungsi sebagai kartu ATM dan dapat digunakan untuk berbelanja dan pembayaran lainnya di *merchant-merchant* yang berlogo VISA baik di dalam maupun di luar negeri.
5) Kartu ATM BTN Visa dapat digunakan di ATM Bank BTN, ATM LINK, ATM Bersama, ATM Prima, ATM berlogo VISA, *Alto, Mets, dan Plus.*
6) Layanan ATM untuk tagihan dan pembelian melalui ATM Bank BTN : KPR, Telkom, PLN *Pre Paid* dan *Post Paid*, Pembelian Pulsa Pra Bayar (Telkomsel, Indosat, dan XL), Pulsa *Pasca* Bayar (Telkomsel, Indosat, dan XL), Tagihan TV Kabel (Indovision/TelkomVision/OkeVision), cicilan FIF, dan pembayaran kartu kredit BTN,BNI & Bukopin.

7) Fasilitas *iMobile* BTN untuk memudahkan Anda bertransaksi dimanapun dan kapanpun, layanan berupa cek saldo, transfer antar rekening BTN, pembelian pulsa pra bayar (Telkomsel,Indosat,XL), dan pasca bayar (Telkomsel dan Indosat).
8) Setoran Tunai menggunakan *Cash Deposit Machine (*mesin setor tunai) di beberapa kantor cabang Bank BTN.

e. Tabungan BTN *e-Batarapos*

Tabungan BTN *e-Batarapos* Merupakan produk Tabungan Bank BTN yang diselenggarakan bekerjasama dengan PT. Pos Indonesia (Persero) melalui loket kantor Pos yang telah ditentukan. Adapun Manfaat :

1) Bunga kompetitif dan dihitung berdasarkan saldo harian
2) Gratis biaya administrasi bulanan
3) Kemudahan bertransaksi (penyetoran dan penarikan) yang dapat dilakukan diseluruh jaringan Kantor Pos *On Line* & juga seluruh outlet Bank BTN
4) Keamanan dalam bertransaksi karena menggunakan KAP (Kode Akses Pelanggan)
5) Dilindungi oleh asuransi jiwa bebas premi, dengan uang pertanggungan maksimal Rp. 10 Juta.
6) Mendapatkan fasilitas Kartu ATM BTN untuk bertransaksi diseluruh ATM Bank BTN, jaringan ATM berlogo *Link* dan ATM Bersama
7) Mendapatkan kesempatan untuk ikut dalam Program Undian Berhadiah Tabungan BTN *e'BATARAPOS*

f. Tabunganku

Tabunganku, merupakan Tabungan perorangan dengan persyaratan mudah & ringan untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun Manfaat & Fasilitas :

1) Bebas biaya administrasi bulanan
2) Bebas biaya penggantian Butab Hilang/Rusak
3) Diberikan Kartu ATM

g. Tabungan BTN Haji-*Regular*

Tabungan BTN Haji-Regular, merupakan tabungan yang diperuntukkan kepada calon jemaah haji yang akan mempersiapkan ibadah haji dengan program penyelenggaraan haji *reguler*. Adapun Manfaat & Fasilitas :

1) Apabila saldo mencapai Rp. 25 Juta atau sesuai ketentuan Departemen Agama, akan mendapatkan nomor porsi (nomor urut kepastian keberangkatan haji sesuai dengan quota)
2) Bebas biaya administrasi bulanan

h. Tabungan BTN Haji-Plus

Tabungan BTN Haji-Plus, merupakan tabungan yang khusus diperuntukkan kepada calon jemaah haji yang akan menjalankan ibadah haji dengan program penyelenggaraan Haji Khusus yang diselengarakan oleh Kantor Kementriaan Agama. Manfaat & Fasilitas :

1) Apabila saldo mencapai $ US 4.000 atau sesuai ketentuan Departemen Agama, akan mendapatkan nomor porsi (nomor urut kepastian keberangkatan haji sesuai dengan quota)
2) Bebas biaya administrasi bulanan

i. Tabungan BTN Batara Pensiunan

Tabungan BTN Batara Pensiunan, merupakan Tabungan yang diperuntukkan bagi para pensiunan sebagai sarana penerimaan pensiun setiap bulan yang dibayarkan oleh PT. Taspen (Persero). Adapun Manfaatnya yaitu :

1) Pembukaan rekening, penyetoran, dan penarikan dana tabungan dapat dilakukan di seluruh Outlet Bank BTN melalui sistem eDapem (*elektronik data pembayaran)*.
2) Dapat mengajukan fasilitas Kredit Ringan BTN Pensiunan dengan suku bunga bersaing, persyaratan ringan, dan kecepatan layanan.
3) Penyetoran dapat dilakukan di seluruh Kantor Pos *on Line* Kredit Lunak Khusus Karyawan (KLKK) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.
4) Kartu Debit BTN yang berfungsi sebagai kartu ATM dan dapat digunakan untuk berbelanja dan pembayaran lainnya di *merchant-merchant* yang berlogo VISA baik di dalam maupun di luar negeri.
5) Kartu ATM BTN Visa dapat digunakan di ATM Bank BTN, ATM *LINK*, ATM Bersama, ATM Prima, ATM berlogo VISA, *Alto, Mets, dan Plus.*

6) Layanan ATM untuk tagihan dan pembelian melalui ATM Bank BTN : KPR, Telkom, PLN *Pre Paid* dan *Post Paid*, Pembelian Pulsa Pra Bayar (Telkomsel, Indosat, dan XL), Pulsa *Pasca* Bayar (Telkomsel, Indosat, dan XL), Tagihan TV Kabel (Indovision/TelkomVision/OkeVision), cicilan FIF, dan pembayaran kartu kredit BTN,BNI & Bukopin.

7) Fasilitas *iMobile* BTN untuk memudahkan Anda bertransaksi dimanapun dan kapanpun, layanan berupa cek saldo, transfer antar rekening BTN, pembelian pulsa pra bayar (Telkomsel,Indosat,XL), dan pasca bayar (Telkomsel dan Indosat).

8) Fasilitas *auto transfer* untuk transfer dana Anda secara rutin ke rekening lain di Bank BTN atau bank lain.

9) Setoran Tunai menggunakan *Cash Deposit Machine (*mesin setor tunai) di beberapa kantor cabang Bank BTN.

B. Deposito

a. Deposito BTN

Deposito BTN, merupakan Simpanan berjangka dalam mata uang rupiah

b. Deposito BTN Valas

Deposito BTN Valas, Merupakan simpanan berjangka dalam mata uang USD.

C. Giro

a. Giro BTN

Giro BTN, merupakan Produk simpanan dengan fleksibilitas tinggi yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek/BG atau media lainya.

b. Giro Valas BTN

Giro Valas BTN, merupakan Produk simpanan dalam denominasi USD dengan fleksibilitas tinggi yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek/BG atau media lainnya.

2.4.2 Produk Kredit

1. Kredit Konsumer

a. KPR BTN Sejahtera merupakan komitmen kami dalam melaksanakan program subsidi pemerintah untuk menyediakan pembiayaan pemilikan rumah tinggal dengan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan bagi seluruh masyarakat Indonesia. Adapun Keunggulannya yaitu :

1) Suku bunga 7,25 % *fixed* sepanjang jangka waktu kredit
2) Proses cepat dan mudah
3) Uang muka dan biaya proses sangat ringan
4) Cicilan sangat ringan
5) Jangka waktu sangat *flexible* s.d. 15 tahun
6) Perlindungan asuransi jiwa dan asuransi kebakaran
7) Memiliki jaringan kerjasama yang luas dengan *developer* di seluruh wilayah indonesia

b. KPR BTN Platinum, merupakan kredit pemilikan rumah dari Bank BTN untuk keperluan pembelian rumah dari *developer* ataupun *non developer*, baik untuk pembelian rumah baru atau *second*, pembelian rumah belum jadi (*indent*) maupun *take over* kredit dari Bank lain. Adapun Keunggulannya yaitu :

   1) Suku bunga kompetitif
   2) Proses cepat dan mudah
   3) Jangka waktu sangat *flexible* s.d. 25 tahun
   4) Perlindungan asuransi jiwa kredit, asuransi kebakaran, dan gempa bumi.
   5) Memiliki jaringan kerjasama yang luas dengan *developer* di seluruh wilayah Indonesia

c. Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) BTN

   KPA BTN adalah pemilikan apartemen dari Bank BTN untuk keperluan pembelian apartemen, baik untuk pembelian baru atau *second*, pembelian apartemen belum jadi (*indent*) dan *take over* kredit dari bank lain. Adapun Keunggulannya yaitu :

   1) Suku bunga kompetitif
   2) Proses cepat dan mudah
   3) Jangka waktu sangat *flexible* s.d. 15 tahun
   4) Perlindungan asuransi jiwa kredit, asuransi kebakaran, dan gempa bumi.

5) Memiliki jaringan kerjasama yang luas dengan *developer* di kota-kota besar di Indonesia disertai dengan program-program promosi yang sangat menarik

d. Kredit Agunan Rumah

Kredit Agunan Rumah (KAR BTN) adalah fasilitas kredit dari Bank BTN yang dapat Anda gunakan untuk berbagai kebutuhan konsumtif dengan menjaminkan rumah tinggal/apartemen/ruko/rukan milik Anda. Adapun Keunggulanya yaitu :

1) Suku bunga kompetitif
2) Nilai Kredit Bebas
3) Jangka waktu sangat *flexible* s.d. 10 tahun
4) Perlindungan Asuransi Jiwa Kredit dan Asuransi Kebakaran

e. Kredit Ringan BTN

Kredit Ringan BTN (Kring BTN) adalah kredit dengan cicilan ringan untuk karyawan perusahaan/instansi tanpa agunan, hanya dengan mengajukan SK pegawai Anda. Adapun Keunggulannya, yaitu :

1) Dana tunai s.d. Rp. 100 juta
2) Suku bunga kompetitif
3) Proses cepat dan mudah, tanpa agunan
4) Jangka waktu sangat *flexible* s.d. 5 tahun
5) Perlindungan asuransi jiwa kredit
6) Dapatkan cicilan yang semakin ringan jika gaji Anda telah menggunakan fasilitas BTN *Payroll.*

f. Kredit Ruko BTN

KP Ruko BTN adalah kredit pemilikan ruko/rukan/kios yang dapat dihuni atau dijadikan tempat usaha. Adapun Keunggulannya, yaitu :

1) Suku bunga kompetitif
2) Proses cepat dan mudah
3) Jangka waktu sangat *flexible* s.d. 15 tahun
4) Perlindungan asuransi jiwa kredit ,asuransi kebakaran, asuransi gempa bumi

g. Kredit Bangun Rumah

Kredit Bangun Rumah BTN (KBR BTN) adalah fasilitas kredit bagi Anda yang ingin membangun rumah diatas tanah milik sendiri. Adapun Keunggulannya, yaitu :

1) Suku bunga kompetitif
2) Proses cepat dan mudah
3) Jangka waktu sangat *flexible* s.d. 10 tahun

h. Kredit Swadana BTN

Swadana BTN adalah Fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah dengan jaminan berupa tabungan maupun deposito yang disimpan di Bank BTN. Adapun Keunggulannya, yaitu :

1) Suku bunga kompetitif
2) Proses cepat dan mudah
3) Jangka waktu sangat flexible maksimal 1 tahun dan dapat diperpanjang.

i. PRR – KB Jamsostek

PRR-KB Jamsostek : Pinjaman yang diberikan PT. Jamsostek (Persero) melalui Bank BTN kepada anggotanya yang memenuhi syarat PRR-KB, untuk tujuan pengembangan/perbaikan rumah, dimana pinjaman ini diajukan, disetujui, diberikan bersamaan dan beragunan secara paripasu dengan KAR (Kredit Agunan Rumah). Adapun Keunggulan PRR-KB Jamsostek, yaitu :

1) Jangka waktu PRR-KB paling lama 10 tahun dan tidak melebihi jangka waktu KAR
2) Suku Bunga 6%
3) Maksimal kredit sampai dengan Rp.50 juta

j. PUMP-KB Jamsostek

PUMP-KB Jamsostek : Pinjaman yang diberikan PT. Jamsostek (Persero) melalui Bank BTN kepada anggotanya yang memenuhi syarat PUMP-KB, untuk tujuan pembayaran uang muka pembelian rumah atau apartemen. Keunggulan PUMP-KB Jamsostek :

1) Jangka waktu PUMP-KB paling lama 15 tahun dan tidak melebihi jangka waktu KPR/KPA
2) Suku Bunga 6%
3) Maksimal kredit :
   a. Upah $\leq$ Rp.5 juta : MK Rp.20 juta
   b. Upah > Rp.5 juta $\leq$ Rp. 10 juta : MK Rp.35 juta
   c. Upah > Rp.10 juta : MK Rp.50 juta

k. TBUM BAPERTARUM

Tambahan Bantuan Uang Muka (TBUM Bapertarum) adalah suatu produk layanan bantuan pembiayaan sebagian uang muka Kredit Pemilikan Rumah atau bantuan sebagian pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah, terdiri bantuan yang tidak harus dikembalikan lagi dan bantuan yang harus dikembalikan lagi, disalurkan kepada PNS yang memenuhi persyaratan & ditujukan bagi golongan I, golongan II dan golongan III, dengan sumber dana berasal dari dana iuran Taperum-PNS. Pinjaman yang diberikan Bapertarum melalui Bank BTN kepada anggota PNS yang memenuhi syarat TBUM Bapertarum, untuk tujuan pembayaran uang muka pembelian rumah. Keunggulan TBUM-Bapertarum :

a. Jangka waktu TBUM-Bapertarum paling lama 5 tahun dan tidak melebihi jangka waktu KPR
b. Suku Bunga 6%
c. Maksimal kredit :
    1. Golongan I : Rp. 13,8 Juta
    2. Golongan II : Rp. 13,5 Juta
    3. Golongan III : Rp. 13,2 Juta

2. Kredit Komersial

a. Kredit Yasa Griya \ Kredit Konstruksi (KYG)

Kredit Yasa Griya \ Kredit Konstruksi (KYG) merupakan Kredit Modal Kerja yang diberikan oleh Bank BTN kepada Developer untuk membantu

modal kerja pembiayaan pembangunan proyek perumahan. Ketentuan Kredit :

1) Maksimal kredit yang dapat diberikan maksimal 80% dari kebutuhan modal kerja konstruksi.
2) Jangka waktu maksimal 24 bulan dan dapat diperpanjang dengan mempertimbangkan past performance debitur dan setelah dianalisa kelayakannya oleh Bank.
3) Provisi 1% dari maksimal kredit (*eenmalig*)
4) Biaya-biaya lain : Biaya Notaris, penilaian barang agunan, biaya asuransi.
5) Agunan berupa lokasi proyek yang dibiayai.

b. Kredit Modal Kerja – Kontraktor (KMK-Kontraktor)

Kredit Modal Kerja – Kontraktor (KMK-Kontraktor), merupakan redit Modal Kerja yang diberikan oleh Bank BTN kepada kontraktor atau pemborong untuk membantu modal kerja didalam menyelesaikan pekerjaan borongan sesuai dengan kontrak kerja. Ketentuan Kredit :

1) Maksimal kredit yang dapat diberikan maksimal 60% dari dari nilai kontrak
2) Jangka waktu maksimal sama dengan jangka waktu penyelesaian proyek sesuai SPK.
3) Provisi 1% dari maksimal kredit (*eenmalig*)
4) Biaya-biaya lain : Biaya Notaris, pengikatan barang agunan/jaminan, biaya asuransi.

5) Agunan pokok berupa *cessie* atas tagihan termijn/pembayaran yang akan diterima dari *bouwheer* sebesar nilai kontrak dan agunan tambahan yang dipersyaratkan oleh bank.

c. Kredit Modal Kerja-Industri Terkait dengan Perumahan

Kredit Modal Kerja-Industri Terkait dengan Perumahan, merupakan Kredit Modal Kerja yang diberikan oleh Bank BTN dalam rangka pembiayaan kebutuhan modal kerja khususnya bagi sektor-sektor industri yang terkait dengan perumahan dan atau usaha-usaha yang dapat menunjang sektor-sektor dimaksud. Ketentuan Kredit :

1) Untuk Kredit Modal Kerja dapat diberikan maksimal sebesar 70% dari dari kebutuhan Modal Kerja.
2) Khusus untuk pemohon CV / Perorangan, maksimal kredit yang dapat diberikan sebesar Rp 500 juta.
3) Jangka waktu maksimal 18 bulan.
4) Provisi 1% dari maksimal kredit (eenmalig)
5) Biaya-biaya : Biaya Notaris, pengikatan barang agunan/jaminan, biaya asuransi.
6) Agunan pokok berupa proyek/usaha yang dibiayai dengan Kredit Modal Kerja dan agunan tambahan yang ditentukan oleh bank.

d. Kredit Investasi

Kredit Investasi, merupakan Fasilitas kredit yang diberikan kepada Perseroan Terbatas, CV, Koperasi, Yayasan dan Perorangan, dalam rangka

pembiayaan investasi, baik investasi baru, perluasan, modernisasi atau rehabilitasi. Ketentuan Kredit :

1) Maksimal sebesar 75% dari dari total biaya investasi.
2) Jangka waktu maksimal 15 tahun.
3) Provisi 1% dari maksimal kredit (eenmalig)
4) Jaminan diasuransikan secara *all risk* dengan *Banker Clause* BTN
5) Biaya-biaya : Biaya Notaris, pengikatan barang agunan/jaminan, biaya asuransi.
6) Agunan pokok berupa proyek yang dibiayai dengan Kredit Investasi dan agunan tambahan yang ditentukan oleh bank.

e. Kredit Investasi – Industri terkait dengan Perumahan

Kredit Investasi – Industri terkait dengan Perumahan, merupakan Kredit Investasi yang disediakan oleh Bank dalam rangka pembiayaan investasi khususnya bagi sektor-sektor industri yang terkait dengan perumahan dan atau usaha-usaha yang dapat menunjang sektor-sektor dimaksud. Ketentuan Kredit :

1) Maksimal sebesar 65% dari dari total biaya investasi.
2) Jangka waktu maksimal 15 tahun.
3) Provisi 1% dari maksimal kredit (*eenmalig*)
4) Biaya-biaya : Biaya Notaris, pengikatan barang agunan/jaminan, biaya asuransi.
5) Agunan pokok berupa proyek yang dibiayai dengan Kredit Investasi dan agunan tambahan yang ditentukan oleh bank.

f. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit Usaha Rakyat (KUR), merupakan Kredit modal kerja atau investasi kepada debitur yang bergerak dalam bidang usaha yang menurut skalanya berstatus sebagai usaha mikro, kecil dan menengah guna pembiayaan usaha produktif. Ketentuan Kredit :

1) Maksimal kredit s/d Rp 500 juta
2) Jangka waktu : KUR Modal Kerja maksimal 3 (*tiga*) tahun dan KUR Investasi maksimal 5 (*lima*) tahun
3) Agunan pokok adalah proyek yang dibiayai oleh bank
4) Bank dapat meminta agunan tambahan bila dianggap perlu sesuai pertimbangan Bank

2.4.3 Jasa dan Layanan

a. Kartu ATM BTN

Kartu ATM BTN merupakan fasilitas layanan kartu bagi nasabah Tabungan dan Giro (Rp-Perorangan) di Bank BTN yang memberikan kemudahan bagi nasabah dalam memenuhi berbagai macam kebutuhan transaksi melalui mesin ATM seperti tarik tunai, pembayaran tagihan, dan sebagainya.

b. Kiriman Uang

Kiriman uang, merupakan Fasilitas jasa pelayanan Bank BTN untuk pengiriman uang dalam bentuk rupiah maupun mata uang asing yang ditujukan kepada pihak lain di suatu tempat (dalam/luar negeri).

c. Inkaso

1) Inkaso dalam negeri

Merupakan jasa pelayanan Bank BTN untuk melakukan penagihan kepada pihak ketiga atas inkaso tanpa dokumen di tempat lain di dalam negeri.

2) Inkaso Luar negeri

Merupakan jasa pelayanan Bank BTN untuk menagihkan pembayaran atas suatu warkat/dokumen berharga kepada pihak ketiga yang berada di luar negeri menggunakan jasa bank koresponden.

d. *Safe Deposit Box*

Safe Deposit Box, merupakan Sarana penyimpanan barang/surat-surat berharga yang aman dan terjaga dari resiko kebakaran, kejahatan dan bencana alam dsb.

e. *Money Changer*

Money Changer Adalah pelayanan yang diberikan kepada masyarakat yang ingin menjual atau membeli mata uang asing tertentu, yang mempunyai catatan kurs pada Bank Indonesia.

f. Bank Garansi

Bank Garansi, merupakan pernyataan yang dikeluarkan oleh bank atas permintaan nasabah untuk menjamin resiko tertentu yang timbul apabila nasabah tidak dapat menjalankan kewajibannya dengan baik kepada pihak yang menerima jaminan.

g. *Payment Point*

Payment Point Merupakan fasilitas layanan bagi nasabah untuk memudahkan dalam membayar tagihan rutin.

h. *Real Time Gross Settlement* (RTGS)

Real Time Gross Settlement (RTGS), merupakan *System* transfer dana on-line dalam mata uang rupiah yang penyelesaiannya dilakukan per transaksi secara individual.

i. BTN *Payroll*

BTN *Payroll*, merupakan layanan Bank BTN bagi Pengguna Jasa (Perusahaan, Perorangan, Lembaga) dalam mengelola pembayaran gaji, THR dan Bonus serta kebutuhan finansial lainnya yang bersifat rutin bagi karyawan pengguna jasa.

j. SPP *Online* Perguruan Tinggi

SPP Online merupakan layanan Bank BTN bagi Perguruan Tinggi/Sekolah dalam menyediakan *delivery channel* menerima Setoran Biaya-biaya Pendidikan secara *online.*

k. *Western Union*

Westren Union adalah fasilitas jasa layanan Bank BTN untuk pengiriman uang dalam bentuk rupiah maupun mata uang asing yang dilakukan dari outlet yang bertanda *Western Union* (luar/dalam negeri) ditujukan kepada pihak lain di dalam negeri.

l. *i Mobile* BTN

i Mobile BTN merupakan fasilitas layanan transaksi perbankan yang dapat diakses melalui handphone. Kini layanan iMobile BTN disajikan dengan menu mirip ATM yang lebih mudah digunakan, nyaman, efektif dan aman. Bertransaksi melalui *iMobile* BTN bisa dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu menggunakan Plain teks SMS atau dengan menu aplikasi *iMobile* BTN yang dapat di *download* langsung dari *browser handphone* melalui jaringan internet GPRS/3G/*WIFI*

m. BTN Prioritas

Layanan BTN Prioritas Bank Tabungan Negara mempersembahkan layanan eksklusif BTN Prioritas BTN prioritas senantiasa hadir untuk memberikan layanan yang mengerti dan memahami kebutuhan anda. *Priority Banking Officer* yang ramah, cepat, dan tanggap akan membantu kebutuhan perencanaan keluarga anda. Sebagai *one stop services*, kami berupaya memberikan layanan terbaik dan solusi bagi perencanaan dan pengelolaan keuangan anda secara optimal.